

DESKRIPSI OBJEK WISATA

WISATA ALAM

"Wisata alam atau pariwisata ekologis adalah perjalanan ketempat-tempat alami yang relatif masih belum terganggu atau terkontaminasi (tercemari) dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat yang ada, baik dari masa lampau maupun masa kini."

Rumusan di atas hanyalah penggambaran tentang kegiatan wisata alam biasa. Rumusan ini kemudian disempurnakan oleh The International Ecotourism Society (TIES) pada awal tahun 1990 yaitu sebagai berikut:

"Ecotourism is responsible travel to natural areas which conserved the environment and improves the welfare of local people."

wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya yang telah ditetapkan sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata

; Pengusahaan obyek dan daya tarik. Wisata budaya merupakan usaha seni budaya bangsa yang telah dilengkapi sebagai obyek dan daya tarik wisata. Untuk dijadikan sasaran wisata; Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan atau potensi seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata yang mempunyai minat khusus. c. Usaha Sarana Pariwisata: Penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan kamar dan fasilitas lain serta pelayanan yang diperlukan; Penyediaan makanan dan minuman adalah usaha pengolahan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman yang dapat dilakukan sebagai bagian dari penyediaan akomodasi ataupun sebagai usaha yang berdiri sendiri.

Ekowisata

"Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ketempat-tempat yang alami dengan menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat". Ekowisata adalah suatu model pengembangan wisata alam yang bertanggung jawab di daerah yang masih alami atau daerah-daerah yang dikelola secara alami dimana tujuannya selain untuk menikmati keindahan alam juga meliibatkan unsur pendidikan dan dukungan terhadap usaha konservasi serta peningkatan pendapatan masyarakat setempat (Edaran Mendagri No. 660.1/836/V/Bangka,2001).

Definisi ini sebenarnya hampir sama dengan yang diberikan oleh Hector Ceballos-Lascurain yaitu sama-sama menggambarkan kegiatan wisata di alam terbuka, hanya saja menurut TIES dalam kegiatan ekowisata terkandung unsur-unsur kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan penduduk setempat. Ekowisata merupakan upaya untuk memaksimalkan dan sekaligus melestarikan potensi sumber-sumber alam dan budaya untuk

dijadikan sebagai sumber pendapatan yang berkesinambungan. Dengan kata lain ekowisata adalah kegiatan wisata alam plus plus. Definisi di atas telah telah diterima luas oleh para pelaku ekowisata.

Adanya unsur plus plus di atas yaitu kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat ditimbulkan oleh:

Kekhawatiran akan makin rusaknya lingkungan oleh pembangunan yang bersifat eksploitatif terhadap sumber daya alam.

Asumsi bahwa pariwisata membutuhkan lingkungan yang baik dan sehat.

Kelestarian lingkungan tidak mungkin dijaga tanpa partisipasi aktif masyarakat setempat.

Partisipasi masyarakat lokal akan timbul jika mereka dapat memperoleh manfaat ekonomi ('economical benefit') dari lingkungan yang lestari.

Kehadiran wisatawan (khususnya ekowisatawan) ke tempat-tempat yang masih alami itu memberikan peluang bagi penduduk setempat untuk mendapatkan penghasilan alternatif dengan menjadi pemandu wisata, porter, membuka homestay, pondok ekowisata (ecolodge), warung dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan ekowisata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka atau meningkatkan kualitas hidup penduduk lokal, baik secara materiil, spirituil, kulturil maupun intelektual.

Sedangkan pengertian **Ekowisata Berbasis Komunitas** (*community-based ecotourism*) merupakan usaha ekowisata yang dimiliki, dikelola dan diawasi oleh masyarakat setempat. Masyarakat berperan aktif dalam kegiatan pengembangan ekowisata dari mulai perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan ekowisata sebanyak mungkin dinikmati oleh masyarakat setempat. Jadi dalam hal ini masyarakat memiliki wewenang yang memadai untuk mengendalikan kegiatan ekowisata.

PARIWISATA BUDAYA

“Cultural Tourism” atau pariwisata budaya yang ada, tidaklah terlalu mudah untuk menentukan definisi mana yang paling tepat untuk digunakan terutama bila dikaitkan dengan kepariwisataan Indonesia. Sebelum menilik pada keterkaitan antara “pariwisata” dan “budaya” ada baiknya kita telaah terlebih dahulu masing-masing kata tersebut. Kata pariwisata atau dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan tourism sering sekali diasosiasikan sebagai rangkaian perjalanan (wisata, tours/traveling), seseorang atau sekelompok orang ke suatu tempat untuk berlibur menikmati keindahan alam dan budaya, bisnis, mengunjungi kawan atau kerabat dan berbagai tujuan lainnya.

Kata budaya atau kebudayaan adalah kata yang sudah sangat sering digunakan atau didengar dalam berbagai kesempatan, tetapi makna yang diberikan pada kata tersebut tidak selalu jelas dan sama. Sebagian orang mendefinisikan kebudayaan sebagai segala sesuatu yang merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia, sedangkan sebagian lagi menganggap kebudayaan sebagai adat istiadat dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tradisi atau kebiasaan lama, sementara itu ada juga yang menganggap kebudayaan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan kesenian.

Kata budaya dan kebudayaan pada dasarnya memiliki makna yang sama yakni simbol-simbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dipelajarinya dalam kehidupannya sebagai warga suatu masyarakat.

Sebagai simbol-simbol, kebudayaan ini mempunyai wujud yang kongkrit, setengah kongkrit dan abstrak, atau dapat dikatakan bahwa menurut perwujudannya kebudayaan dapat dipahami dalam tiga aspek, yaitu aspek material, perilaku dan ide. Dalam bentuk material mencakup antara lain, peralatan hidup, arsitektur, pakaian, makanan olahan, hasil-hasil teknologi dan lain-lain. Dalam wujud perilaku mencakup kegiatan ritual perkawinan, upacara-upacara keagamaan atau kematian, seni pertunjukan, keterampilan membuat barang-barang kerajinan dan lain-lain. Dalam wujud ide mencakup antara lain sistem keyakinan, pengetahuan, nilai-nilai dan norma-norma.

Pada kenyataannya, kunjungan terhadap obyek atau peristiwa budaya tampaknya sudah selalu menjadi bagian dari sebuah perjalanan wisata sehingga sulit untuk membedakan wisata budaya dengan wisata alam misalnya, atau wisata-wisata lain yang umum biasa dan banyak dilakukan orang.

Seperti sudah dikemukakan, atraksi-atraksi wisata ini dapat berupa peninggalan-peninggalan sejarah, pertunjukan kesenian, ritual keagamaan, pertunjukan keterampilan dan lain- lain, yang sedikit banyak telah dikemas untuk dapat dinikmati oleh wisatawan. Melalui kemasan tersebut diharapkan wisatawan dapat memperoleh pengalaman kebudayaan dengan cara melihat sesuatu yang dirasa unik, berbeda, mengesankan dan berbagai sensasi yang dibutuhkan untuk memperkaya kebutuhan spiritualnya.

PENJELASAN KHUSUS SEKTOR PARIWISATA

a. Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari:

Jasa Biro Perjalanan wisata.

Jasa Agen Perjalanan wisata.

Jasa Pramuwisata.

Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran.

Jasa Impresariat.

Jasa Konsultan Pariwisata.

Jasa Informasi Pariwisata.

b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik wisata dikelompokkan dalam:

Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik wisata Alam;

Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik wisata budaya;

Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik wisata Minat Khusus.

c. Usaha Sarana Pariwisata yang dikelompokkan dalam:

Penyediaan Akomodasi;

Penyediaan Makanan dan Minuman;

Penyediaan Angkutan wisata;

Penyediaan Sarana wisata Tirta;

Penyediaan Kawasan Pariwisata.

Sesuai ketentuan, batasan pengertian dari masing-masing bidang usaha:

a. Usaha Jasa Pariwisata:

Jasa biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata;

Jasa agen perjalanan wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual dan atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan;

Usaha jasa pramuwisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, mengkoordinir dan menyediakan tenaga pramuwisata untuk memberikan pelayanan bagi seseorang atau kelompok orang yang melakukan perjalanan wisata;

Usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran adalah usaha dengan kegiatan pokok memberikan jasa pelayanan bagi satu pertemuan sekelompok orang (misalnya negarawan, usahawan, cendekiawan) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama;

Jasa impresariat adalah kegiatan pengurusan penyelenggaraan hiburan baik yang mendatangkan, mengirim maupun mengembalikannya serta menentukan tempat, waktu dan jenis hiburan;

Jasa konsultasi pariwisata adalah jasa berupa saran dan nasehat yang diberikan untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul mulai dari penciptaan gagasan, pelaksanaan operasinya dan disusun secara sistematis berdasarkan disiplin ilmu yang diakui serta disampaikan secara lisan, tertulis maupun gambar oleh tenaga ahli profesional;

Jasa informasi pariwisata adalah usaha penyediaan informasi, penyebaran dan pemanfaatan informasi kepariwisataan.

b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik wisata:

Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya yang telah ditetapkan sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;

Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata budaya merupakan usaha seni budaya bangsa yang telah dilengkapi sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;

Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan atau potensi seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisatawan yang mempunyai minat khusus.

c. Usaha Sarana Pariwisata:

Penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan kamar dan fasilitas lain serta pelayanan yang diperlukan;

Penyediaan makanan dan minuman adalah usaha pengolahan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman yang dapat dilakukan sebagai bagian dari penyediaan akomodasi ataupun sebagai usaha yang berdiri sendiri;

Penyediaan angkutan wisata adalah usaha khusus atau sebagian dari usaha dalam rangka penyediaan angkutan pada umumnya yaitu angkutan khusus wisata atau angkutan umum yang menyediakan angkutan wisata;

Penyediaan sarana wisata tirta adalah usaha penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana serta jasa yang berkaitan dengan kegiatan wisata tirta (dapat dilakukan di laut, sungai, danau, rawa, dan waduk), dermaga serta fasilitas olahraga air untuk keperluan olahraga selancar air, selancar angin, berlayar, menyelam dan memancing;

Penyediaan kawasan pariwisata adalah usaha yang kegiatannya membangun atau mengelola kawasan dengan luas tertentu untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Penyediaan angkutan wisata adalah usaha khusus atau sebagian dari usaha dalam rangka penyediaan angkutan pada umumnya yaitu angkutan khusus wisata atau angkutan umum yang menyediakan angkutan wisata; Penyediaan sarana wisata tirta adalah usaha penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana serta jasa yang berkaitan dengan kegiatan wisata tirta (dapat dilakukan di laut, sungai, danau, rawa, dan waduk), dermaga serta fasilitas olahraga air untuk keperluan olahraga selancar air, selancar angin, berlayar, menyelam dan memancing; Penyediaan kawasan pariwisata adalah usaha yang kegiatannya membangun atau mengelola kawasan dengan luas tertentu untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan jenis- jenis kegiatannya

Potensi objek dan daya tarik wisata alam di wilayah Indonesia sebagai salah satu negara megabiodiversity tidak dapat dipungkiri. Dalam buku Rencana Pengembangan Pariwisata Alam Nasional di Kawasan Hutan, Ditjen PHKA (2001), disebutkan bahwa potensi hutan Indonesia antara lain 27.000 tumbuhan berbunga (10 %) dari jumlah spesies di dunia, 515 jenis dari kelas mamalia (12 %) dari jumlah spesies di dunia, 1.539 jenis Aves (17%) dari jumlah spesies di dunia, 511 jenis

dari kelas Reptilia (16%) dari jumlah spesies di dunia dan 8.270 jenis dari kelas Amphibia (16%) dari jumlah spesies di dunia.

Kekayaan alam tersebut merupakan potensi ODTWA yang dalam pengembangan Pariwisata alam perlu penanganan yang serius agar tetap terjaga kelestarian dan keberadaannya. Sejalan dengan upaya penyelamatan hutan dan peningkatan nilai manfaatnya. Pamanfaatan jasa lingkungan hutan diantaranya adalah kegiatan pariwisata alam/wisata alam yang dinilai mempunyai prospek yang menjanjikan bila dikaitkan dengan upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat serta dalam rangka menekan laju kerusakan hutan.

Secara garis besarnya produk wisata alam saat ini dibedakan atas :

- o wisata budaya/seni
- o wisata religius
- o ekowisata

Pengembangan produk wisata alam dimaksudkan untuk memperluas dan memperbanyak produk wisata alam dengan melakukan diversifikasi objek wisata alam.

a. *Wisata ilmiah* : ditujukan kepada wisatawan yang mempunyai minat dibidang penelitian

b. *Wisata pendidikan* : ditujukan kepada seluruh masyarakat yang mempunyai minat menambah wawasan dan pengetahuan tentang alam

c. *Wisata konvensi* : ditujukan kepada wisatwan yang akan meman-faatkan sarana kawasan hutan untuk kepentingan konvensi

d. *Wisata belanja* : ditujukan untuk wisatawan yang ingin berbelanja produk yang dihasilkan oleh masyarakat setempat/ sekitar kawasan wisata

e. *Wisata budaya* : sebagai produk penunjang pengembangan pariwisata alam

f. *Wisata religius* : sebagai produk penunjang pengembangan pariwisata alam

g. *Wisata alam minat khusus* lainnya seperti wisata bahari, penelusuran gua, arum jeram, dllnya, sebagai produk penunjang pengembangan pariwisata alam

Jenis - jenis kegiatan wisata alam

Jenis-jenis kegiatan wisata alam yang dapat dikembangkan di lokasi/ objek wisata contohnya adalah : OWA Hutan dengan jenis kegiatan antara lain :

- a. Berkemah
- b. Mendaki gunung
- c. Menikmati keindahan alam
- d. Pengamatan hidupan liar/satwa
- e. Mengamati tumbuhan anggrek, raflesia, dll
- f. Tracking
- g. Lintas alam/ jelajah hutan,

- h. Pengamatan burung, dll
- i. Mendengar kicauan burung
- j. Memotret
- k. Menikmati hamparan hutan

ODWA Bahari/ Laut dengan jenis kegiatan antara lain :

- a. mendengar deburan ombak
- b. makan ikan bakar
- c. Memancing
- d. Bersampan
- e. Diving/ menyelam
- f. Berselancar
- g. Bersepeda air
- h. Swimming
- i. Pengamatan biota laut, karang, ikan dan lamun
- j. Pengamatan pemukiman air
- k. Berjemur
- l. Volley pantai
- m. Pengamatan hutan bakau

Unsur daya tarik objek wisata darat meliputi :

- o Keindahan alam
- o Keunikan sumberdaya alam
- o Banyaknya jenis SDA yang menarik
- o Keutuhan SDA
- o Kepekaan SDA / tingkat kerusakannya
- o Jenis kegiatan wisata alam /kesempatan rekreasi
- o Kebersihan lokasi
- o Keamanan kawasan

2. Unsur daya tarik objek wisata taman laut meliputi :

- o Keindahan alam
- o Keanekaragaman jenis
- o Keunikan dan keindahan dalam laut
- o Keutuhan potensi
- o Kejernihan air
- o Banyaknya lokasi yang mempunyai kedalaman sama
- o Keindahan dan kenyamanan pantai

o kebersihan

3. Unsur-unsur daya tarik wisata pantai (yang tidak merupakan kesatuan dengan objek/lokasi TN, TWA, TAHURA dan TB) meliputi :

o Keindahan pantai

o Keselamatan /keamanan pantai

o Jenis dan warna pasir

o Variasi kegiatan

o Kebersihan

o Lebar pantai (diukur waktu surut terendah)

o Kenyamanan

4. Unsur-unsur daya tarik danau (yang tidak merupakan kesatuan dengan objek/lokasi TN, TWA, TAHURA dan TB) meliputi :

o Keindahan

o Kenyamanan

o Keselamatan

o Stabilitas air sepanjang tahun

o Kebersihan air dan lingkungan

o Variasi kegiatan di danau

o Variasi kegiatan di lingkungan danau

o Kekhasan lingkungan danau

5. Unsur-unsur daya tarik gua alam (yang tidak merupakan kesatuan dengan objek/lokasi TN, TWA, TAHURA dan TB) meliputi :

o Keunikan dan kelangkaan

o Keaslian

o Keindahan /keragaman

o Keutuhan tata lingkungan

o Kepekaan

6. Unsur-unsur kriteria potensi pasar meliputi :

o Jumlah penduduk per propinsi dimana objek wisata berada dibandingkan dengan kepadatan penduduk

o Tingkat kebutuhan wisata

7. Unsur-unsur kriteria aksesibilitas meliputi :

o Kondisi dan jarak jalan darat dari ibukota propinsi

o Pintu gerbang udara internasional/domestik

o Waktu tempuh dari ibukota propinsi

o Frekwensi kendaraan dari pusat informasi ke lokasi wisata

8. Unsur-unsur kriteria kondisi sekitar kawasan meliputi :

o Tata ruang wilayah objek

o Tingkat pengangguran

o Mata pencaharian penduduk

o Ruang gerak pengunjung/ intensif use dalam hektar

o Pendidikan masyarakat sekitar

o Tingkat kesuburan tanah

o Sumberdaya alam

o Tanggapan masyarakat terhadap pengembangan OWA

9. Unsur-unsur kriteria pengelolaan dan pelayanan pengunjung meliputi :

o Pengelolaan pengunjung

o Kemampuan berbahasa

o Pelayanan pengunjung

10. Unsur-unsur kriteria iklim meliputi :

o Pengaruh iklim terhadap lama waktu kunjungan

o Suhu udara pada musim kemarau

o Jumlah bulan kering rata-rata pertahun

o Kelembaban rata-rata per tahun

11. Unsur kriteria akomodasi adalah :

- o Jumlah kamar yang berada pada radius 5-15 km dari objek wisata

12. Unsur-unsur kriteria sarana dan prasarana penunjang :

- o Sarana
- o Prasarana

13. Unsur-unsur kriteria ketersediaan air bersih meliputi :

- o Volume air
- o Jarak air bersih dari objek wisata
- o Dapat tidaknya air dilairkan ke objek wisata
- o Kelayakan dikonsumsi
- o ketersediaan

14. Unsur kriteria hubungan dengan objek wisata di sekitar adalah :

- o Adanya objek lain baik sejenis atau tidak sejenis dalam radius 50 km dari lokasi

15. Unsur-unsur kriteria keamanan meliputi :

- o Keamanan pengunjung
- o Kebakaran
- o Pengebangan liar
- o Perambahan

16. Unsur-unsur kriteria daya dukung kawasan meliputi :

- o Jumlah pengunjung
- o Kepekaan tanah terhadap erosi
- o Kemiringan lahan
- o Jenis kegiatan
- o Luas unit zona/ blok pemanfaatan

17. unsur-unsur kriteria pengaturan pengunjung meliputi :

- o Pembatasan pengunjung
- o Distribusi pengunjung

- o Pemusatan kegiatan pengunjung
- o Lama tinggal
- o Musim kunjungan

18. unsur-unsur kriteria pemasaran meliputi :

- o Tarif/ harga
- o Produk wisata/ variasi
- o Sarana penyampaian informasi dan promosi

Objek wisata Indonesia

Indonesia boleh berbaangga hati. Gugus kepulauan dan iklim tropis ini sangat mendukung dalam sektor pariwisata. Jika dihitung, ada banyak potensi wisata dan obyek-obyek wisata yang menakjubkan. Yang terkenal misalnya Pulau Bali dengan wisata pantai dan budayanya, Candi Borobudur di Yogyakarta sebagai satu dari keajaiban dunia, lalu ada sejumlah taman nasional, taman laut di Bunaken, hingga Danau Toba di Sumatera Utara masih sebagian kecil saja. Masih ada lagi eksotisme budaya dan alam di Mentawai, Kalimantan, Nias, Aceh, Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, kepulauan seribu.

Di Sumatera Utara sendiri, selain Danau Toba yang juga menjadi trade mark wisata di Sumut, masih banyak objek wisata alam yang bisa dikunjungi. Diantaranya ekowisata Sungai Bahorok di Langkat, pantai Nias, keindahan vulkanik Gunung Sibayak dan Sinabung, sejuk alam Berastagi dengan buah dan sayur segarinya, rekreasi pantai di Pantai Cermin, hingga wisata sejarah yang banyak terdapat di Kota Medan.

Danau Toba, sebagai sebuah obyek wisata, tercatat sebagai salah satu danau air tawar terbesar yang ada di dunia. Sekitar 4 jam perjalanan dari Medan, dengan melewati Kota Lubukpakam - Tebingtinggi, Pematang Siantar - Parapat, atau alternatif lain melalui rute pegunungan Pancur Batu - Sibolangit - Berastagi - Kabanjahe - Parapat, sampailah kita ke danau rekahan vulkanik itu. Pemandangan bukit barisan terhampar membentang di sisi danau yang membentang ini.

Yang suka wisata petualangan, Sungai Wampu cocok sebagai tempat berarung jeram. Berada di Kabupaten Langkat, sekitar 87 kilometer dari Medan. Objek wisata ini layak menjadi andalan pariwisata daerah Sumut

.Pantai Cermin, pantai ini memiliki panorama alam yang indah, pasirnya lembut seperti kaca, selain itu pengunjung juga bisa menikmati hidangan laut. Pantai ini berbatasan dengan Selat Malaka. Untuk mendukung pariwisata, di pantai ini di bangun taman rekreasi keluarga Theme Park Pantai Cermin.

Selain itu, Sumut masih banyak memiliki objek wisata yang bisa dijadikan andalan untuk menarik kedatangan turis. Wisata alam tersebut diantaranya Air Terjun Sipiso-piso, pantai di Nias yang ombaknya ideal untuk berselancar, kemudian juga ada Danau Siombak yang mulai diberdayakan oleh Pemerintah Kota Medan.

Bukan hanya wisata alam, ada beberapa tempat-tempat bersejarah di Medan yang bisa dikembangkan menjadi tujuan wisata. Antara lain Istana Maimoon. Istana peninggalan Kerajaan Melayu Deli ini masih kokoh berdiri di kawasan dekat pusat Kota Medan. Berbagai peninggalan sejarah Melayu Deli masih tersimpan di dalamnya.

Pesona Pulau Lombok

Disimpan pada [Wisata](#) — ismilyasih @ 7:39 am

Kemanakah tujuan Anda, jika mempunyai kesempatan berkunjung ke pulau Lombok? Bila Anda belum mempunyai tujuan yang pasti, menurut teman yang tinggal di kota Mataram, dengan punya waktu 2 (dua) hari bisa mengunjungi seluruh daerah pariwisata di Lombok, tentunya minus mendaki gunung Rinjani atau menginap di pulau Gili Trawangan.

Peta pulau Lombok

Di bawah ini akan saya sampaikan beberapa daerah yang layak dikunjungi (walaupun saya juga belum sempat mengunjungi semuanya), sesuai brosur pariwisata yang saya peroleh dari hotel tempat saya menginap:

1. Suranadi. Di sini ada hotel lengkap dengan kolam renang air hangat dan lapangan tennis. Juga ada pura Hindu tertua, berlokasi 17 km jika naik kendaraan dari kota Mataram.
2. Lingsar. Pura dengan ikan keramat di dalam kolam, lokasi 9 km dengan naik kendaraan dari kota Mataram.
3. Narmada. Kebun Raya Lombok, dengan kolam renang, serta ada pura Hindu yang sering digunakan umat Hindu untuk bersembahyang, lokasi 12 km dengan kendaraan dari kota Mataram.

Menjelang matahari terbenam di Pura Batu Bolong, Lombok

4. Batu Bolong. Terdapat pura diatas batu karang yang menjorok ke laut, dan jika cuaca cerah bisa melihat gunung Agung di pulau Bali, serta bagus untuk melihat pemandangan saat sunset. Lokasi 8 km dengan kendaraan dari kota Mataram. Untuk memasuki area, maka kita diwajibkan memakai pita

kuning dari kain (dapat menyewa di lokasi), yang dipasang melingkari pinggang. Pemandangan disini indah sekali, air laut menerobos melalui sela-sela batu karang yang berlubang, menimbulkan bunyi gemerosak. Sayangnya saat saya kesini, cuaca masih mendung selepas turun hujan, tapi pemandangan indah sekali. Matahari mengintip di sela-sela awan, dan cahayanya jatuh terpantul di air laut.

Mendung menjelang sunset di pantai Senggigi

5. Senggigi. Pantai alam berpasir putih yang bersih, dikelilingi hotel, losmen dan bungalow. Sangat indah sekali, terutama jika waktu sunrise maupun sunset. Lokasi 10 km dengan kendaraan dari kota Mataram. Di pantai banyak penjaja cinderamata, berupa mutiara budidaya air tawar yang berwarna warni, mulai dari harga Rp.25.000,- Juga penjaja kaos bertuliskan Lombok dan Senggigi, serta ukiran khas Lombok pada kayu, bisa berupa tempat buah, topeng dan lain-lain.

6. Sire Beach. Taman laut dengan exotic coral dan ikan yang berenang kian kemari. Berlokasi 36 km dengan kendaraan dari kota Mataram.

7. Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan. Pulau kahyangan di utara Lombok, dikelilingi taman laut. Disini banyak orang diving maupun surfing. Di pulau ini sudah banyak hotel dan losmen, sehingga bisa menginap disini, pantainya masih asli. Untuk mencapai lokasi ini bisa menggunakan kapal motor.

8. Sukarare. Desa tempat orang menenun, disinilah jika ingin membeli kain tenun tradisional khas Lombok, serta melihat bagaimana para penenun melakukan pekerjaannya. Lokasi 25 km dengan kendaraan dari kota Mataram.

9. Rambitan/Sade. Desa asli Lombok, dengan rumah tradisional suku Sasak, lokasi 50 km dengan kendaraan dari kota Mataram.

10. Kuta/Tanjung Aan. Pantai Mandalika dengan lampu-lampu yang berkelauan, dimana kita bisa berenang, terdapat hotel dan restoran. Setiap tahun ada perayaan menangkap/melihat Nyale fish, lokasi 56 km dengan kendaraan dari kota Mataram.

11. Mataram. Mataram adalah ibu kota propinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan Ampenan merupakan kota pelabuhan lama (sekarang sudah pindah ke Lembar). Kota Ampenan berciri khas arsitektur kuno, yang bila dibersihkan dan dirawat dengan baik, akan menjadi daerah tujuan wisata yang digemari. Di kota Mataram (yang sudah menjadi satu kesatuan dengan kota Ampenan dan kota Cakranegara) kita bisa wisata kuliner, dengan makan makanan Lombok yang ciri khasnya adalah pedas. Di Jakarta kita sering melihat rumah makan Taliwang, yang ternyata Taliwang adalah nama suatu daerah, yang awalnya banyak penjual makanan khas Lombok di daerah ini. Makanan khas Lombok, antara lain: Plecing kangkung, ayam plecingan, ayam julat (ayam yang bumbunya pedas sekali), sambel beberok. Plecing ternyata merupakan nama masakan, sehingga dikenal masakan kangkung yang diberi /dimasak bumbu plecing, ayam yang dimasak plecing (ayam diberi bumbu pedas, didiamkan, dibakar/digoreng, kemudian diberi bumbu pedas lagi). Sambel beberok adalah sambel yang dibuat dari irisan terong ungu, irisan bawang merah, irisan tomat dan cabe, disajikan bersama makanan khas Lombok lainnya. Minuman yang khas adalah kelapa madu, terdiri dari air

kepala muda, dan kelapa mudanya di suwir-suwir serta diberi madu...ehhm...sedaaap. Untuk membeli oleh-oleh kain tenun khas Lombok, bisa di Cilinaya Shopping Centre.

12. Cakranegara. Merupakan kota bisnis, terdapat pasar pertanian, pasar burung, dan mata air Mayura serta pura Meru, pura terbesar di Lombok. Cakranegara konon dulunya merupakan bekas kerajaan, namun bekas kerajaan (situs) sudah tak bisa dikenali. Jika ingin oleh-oleh makanan, maka bisa membeli kaki ayam goreng, telur asin dan berbagai manisan dari rumput laut.

Catatan : Perjalanan ke kota Mataram, bisa ditempuh menggunakan pesawat terbang dari Jakarta. Jarak tempuh 4 jam jika transit di Yogya atau Surabaya, tapi bila langsung (penerbangan Garuda pagi hari dari bandara Selaparang) hanya ditempuh dalam waktu 1 jam 33 menit.

wisata di Dki Jakarta

Taman Impian Jaya Ancol

Inilah taman rekreasi yang paling ramai dan paling akrab dengan penduduk kota Jakarta dan kota ? kota lain disekitarnya. Taman ditepi laut pantai Jakarta ini sering disebut Ancol saja. Berbagai macam bentuk hiburan baik untuk anak maupun orang tua terdapat dalam 522 hektar ini. Taman ancil termasuk taman rekreasi terlengkap di Asia. Tak jauh dari pintu masuk terdapat banyak pilihan diantaranya : Dufan, yang berisi berbagai jenis sarana permainan ; Gelanggang Samudera merupakan suasana alam terbuka, sekaligus melihat-lihat tingkah laku binatang-binatang, baik binatang air, burung atau binatang hutan lainnya yang dinikmati di arena dan hutan buatan; Gelanggang Renang; Pantai; Pasar Seni, Tempat Pemancingan dan masih banyak lagi.

Kebun Binatang Ragunan

Kebun binatang adalah untuk memelihara dan membiakan hewan yang hampir punah. Jadi bukan sekedar hanya memamerkan binatang. Lebih dari itu, menyelamatkan dan mengembangbiakan binatang-binatang yang diperkirakan akan punah bila tidak dipelihara

Taman Ismail Marzuki

Adalah pusat kesenian dan kebudayaan Indonesia yang ada di Jakarta. Disini secara rutin dipertunjukkan acara- acara seni dan budaya, termasuk pementasan drama, tari, wayang, musik, pembacaan puisi, pameran lukisan dan pertunjukan film. Dipusat kesenian TIM ini kita bisa menemukan berbagai jenis kesenian tradisional sampai kotemporer, baik yang merupakan tradisi asli Indonesia maupun dari luar negeri.

Taman Mini Indonesia Indah

TMII merupakan taman rekreasi dan museum budaya Bangsa Indonesia. Di taman ini diperkenalkan, dilestarikan dan dikembangkan berbagai bentuk budaya bangsa Indonesia. Taman ini dibangun pada tahun 1972 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 7 April 1975. TMII memiliki luas 120 hektar yang menampilkan kebesaran budaya dalam bentuk mini. Sebagai Taman TMII bukanlah museum yang diam, yang hanya memamerkan anjuangan daerah secara lengkap. Tapi secara langsung

menyuguhkan objek dan tontonan hidup yang membuat pengunjung seakan menyatu dan berada ditengah-tengah kehidupan budaya. Selain itu juga Desa Wisata, Museum Keprajuritan dan lain-lain.

Pulau Seribu

Gugusan Pulau Seribu masuk wilayah Jakarta Utara. Menurut catatan, Kepulauan Seribu memiliki sekitar 342 pulau, termasuk pulau-pulau terumbu karang dan pulau-pulau pasir. Udaranya bersih, lautnya membiru penuh dengan taman bunga karang. Untuk memancing pun memang tepat dan mengesankan begitu pula untuk olahraga air. Disamping rekreasi dan wisata bahari, kepulauan ini adalah Taman Nasional Laut tempat penelitian oseanologi, arkeologi serta untuk mempelajari tumbuhan laut dan satwa laut yang langka.

Wisata Alam Bandung selatan

Hari Sabtu yang lalu gerombolan Kampung Gajah kembali berwisata mengisi akhir pekan, setelah pekan sebelumnya menikmati Observatorium Bosscha di Lembang kali ini menikmati suasana alam pegunungan Bandung Selatan, yaitu Kawah Putih Gunung Patuha, tea walk (walaupun hanya nongkrong) perkebunan teh Walini, pemandian air panas Cimanggu (tapi tak sempat) dan Situ Patengan.

Perjalanan menuju objek wisata tersebut sepanjang 46km dari Kotamadya Bandung mungkin bisa dikatakan melelahkan pikiran menyaksikan kemacetan jalan Kopo sebagai satu-satunya jalan akses yang mudah dibandingkan dengan jalur lainnya serta melelahkan otot-otot kaki kiri menahan kopling bagi sang supir. Jika anda sudah melewati fly over jalan tol Padalarang-Cileunyi selepas pintu tol Kopo maka anda akan menyadari bahwa perjalanan dari lingkaran selatan jalan Soekarno-Hatta hingga kota Kabupaten Bandung di Soreang adalah datar, sejauh kira-kira 10km. Bahkan jika anda melihat peta administratif Soreang adalah titik tengah dari keseluruhan kota Bandung.

objek pertama di Ciwidey saat jalan menanjak adalah wisata belanja stroberi. Di kiri-kanan jalan banyak kebun-kebun stroberi, anda bisa memetik sendiri, jika ogah rugi anda bisa memetik sambil memakannya langsung. Hehe. Kebun stroberi ini tak sempat kami singgahi karena sudah terlalu sore, dikhawatirkan terlalu gelap sampai di objek berikutnya yang masih jauh dan menanjak.

Perjalanan berikutnya sampai di gerbang Kawah Putih Gunung Patuha yang kawahnya sendiri masih sekitar 5km lagi melalui jalan sempit beraspal naik turun dan lebih banyak naiknya. Kiri kanan jalanan tersebut dipenuhi dengan tumbuhan hutan tropis, tinggi dan rapat-rapat. Saat melewati jalan tersebut kabut sedang turun dan bau belerang mulai tercium. Transmisi kendaraan harus di gigi satu, entah kenapa meskipun jalan agak datar saat dipindah ke gigi dua mesin kendaraan ngos-ngosan tidak bertenaga, mungkin akibat kurangnya udara kering karena kabut sedang turun.

Gunung Patuha konon berasal dari nama Pak Tua –masyarakat lebih sering menyebutnya dengan Gunung Sepuh– memiliki ketinggian 2.434m dpl, dengan kisaran suhu 8-22°C. Di puncak Gunung Patuha itulah terdapat Kawah Saat –saat adalah surut dalam Bahasa Sunda– yang berada di bagian

barat dan di bawahnya Kawah Putih dengan ketinggian 2.194m dpl. Kedua kawah itu terbentuk akibat letusan yang terjadi pada abad X dan XII silam.

Sebelum ditemukannya danau Kawah Putih di puncak Gunung Patuha, masyarakat menganggap puncak itu sebagai daerah yang angker, hingga tak seorang pun berani menjamahnya. Bahkan karena angkernya, burung yang melewati kawah pun akan mati. Misteri keindahan danau kawah putih baru terungkap tahun 1837, oleh seorang botanis Belanda peranakan Jerman, Dr. Franz Wilhelm Junghuhn. Namun, Junghuhn tidak memercayai cerita itu begitu saja, sambil melanjutkan perjalanan menembus hutan belantara hingga akhirnya menemukan sebuah danau kawah yang indah. Dari dalam danau itu keluar semburan lava bau belerang yang menusuk hidung. Ternyata kondisi belerang yang sangat tinggi itulah yang menyebabkan burung enggan untuk terbang di atas permukaan kawah. Dan pada tahun 1987 PT Perhutani (Persero) Unit III Jabar dan Banten mengembangkannya menjadi sebuah objek wisata.

Ada perbedaan antara Kawah Putih Gunung Patuha, jika dibandingkan dengan sejumlah kawah yang berada di wilayah Jawa Barat, danau Kawah Putih memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Air danau kawahnya selalu berubah-ubah warna, terkadang berwarna hijau apel dan kebiru-biruan bila terik matahari dan cuaca terang, terkadang pula berwarna coklat susu dan yang paling sering dijumpai adalah berwarna putih disertai kabut tebal di atas permukaan kawah. Selain permukaan kawah yang berwarna putih, pasir dan bebatuan di sekitarnya pun didominasi warna putih, karenanya kawah itu dinamakan Kawah Putih.

Perjalanan dilanjutkan kembali melewati bumi perkemahan Ranca Upas dan perkebunan teh Walini. Di tengah perkebunan ini ada satu-dua vila dan pemandian umum. Vila di kebun teh Walini yang pernah saya singgahi sepuluh tahun lalu adalah vila Kidang Kencana, sebuah bangunan kayu dua lantai dan memiliki kolam air panas alami di depannya. Waktu semakin sore, kami hanya sempat singgah dan nongkrong di pinggiran kebun teh saja.

objek wisata selanjutnya adalah pemandian air panas alami Cimanggu, karena tak berbekal pakaian ganti kami pun hanya melewati saja objek wisata ini dan meneruskan ke objek berikutnya, yaitu Situ Patenggang.

Memang ada kerancuan nama tempat ini, ada yang menyebut Patengan, juga ada yang menyebut Patenggang. Jika menilik etimologi nama patengan berasal dari pateang-teang (saling mencari), menjadi pateangan (menunjukkan tempat pencarian) hingga akhirnya menjadi patengan. Sedangkan nama patenggang adalah artinya terpisah oleh jarak atau kondisi. Hingga kini dua nama tersebut tetap dipakai, namun jika melihat nama desa tempat danau itu berada adalah desa Patengan, kawasan Rancabali.

Kawasan ini memiliki sebuah legenda sehingga muncul nama Situ Patenggang. Sejarah atau mitos tentang situ ini muncul ke disebabkan karena seorang pangeran dan seorang putri yang saling jatuh cinta, namun perjalanan cinta mereka tidak semulus dan seindah yang dibayangkan oleh keduanya

karena dipisahkan oleh keadaan. Sehingga air mata mereka membentuk sebuah situ atau danau. Selanjutnya danau itu dinamai dengan situ patenggang. Pada akhirnya mereka dapat berkumpul kembali pada sebuah batu di situ tersebut yang diberi nama Batu Cinta. Konon siapapun yang pernah berkunjung dengan pasangannya, maka cinta mereka akan abadi.

Beruntung, saat waktu sudah menunjukkan pukul 18:30 langit masih terang ketika kami menikmati Situ Patenggang yang airnya tenang kebiru-biruan, namun tak sempat menikmati situ tersebut dengan naik perahu.

Pulang kembali ke kota Bandung harus menikmati kemacetan lagi yang lebih parah di jalan Kopo. Semoga jalan tol Soroja (Soreang-Pasir Koja) yang sedang direncanakan bisa dibangun segera, supaya kawasan Bandung dengan segala potensinya bisa tumbuh berkembang.